

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini yakni menggunakan Kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam (Siyoto, 2015) Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, mengumpulkan data, menggunakan instrument penelitian, analisis data bersipat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan suatu fenomena yang sedang dipelajari dengan mengumpulkan data berupa angka-angka. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi dari variabel dalam penelitian, namun tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu (Sulistiyowati, 2018) Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan cara untuk menggambarkan, memeriksa, dan menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan data dalam bentuk angka, tanpa ada maksud untuk menguji suatu hipotesis tertentu. Adapun metode yang peneliti gunakan adalah metode survey. Metode survei merupakan metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data (Siyoto, 2015). Data yang diperoleh melalui survei dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden, dan kemudian dihitung secara ilmiah untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka. Hal ini bertujuan untuk memberikan definisi yang objektif dan akurat mengenai suatu fenomena.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pelatihan fisik mental disiplin di UPTD Balai Latihan Kerja Kab. Tasikmalaya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan langsung kepada peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja.

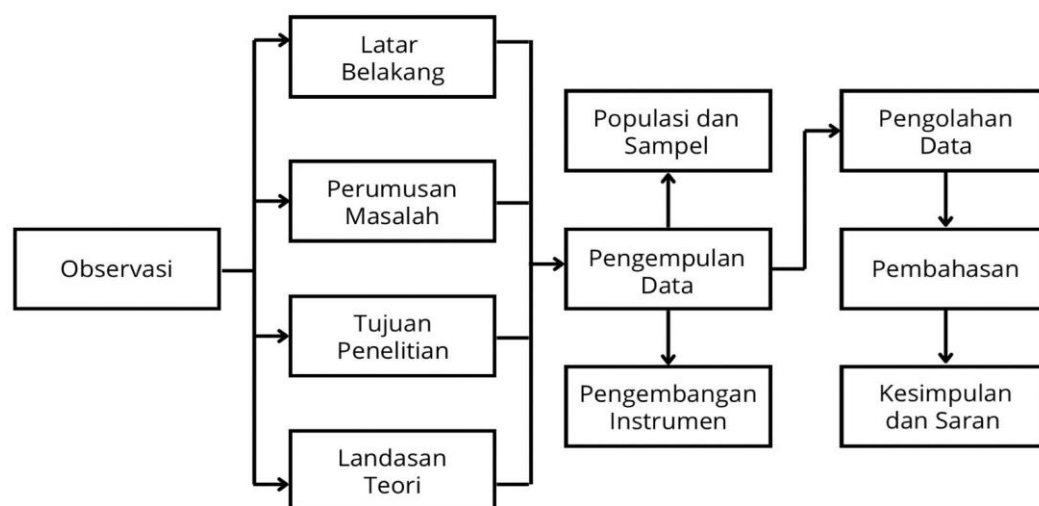
3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiono dalam (Siyoto, 2015) mengemukakan bahwa variabel merupakan segala hal yang memiliki bentuk apa pun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan mendapatkan informasi dan kemudian diambil kesimpulan. Selain itu, Arikunto dalam (Siyoto, 2015) juga menyebutkan bahwa variabel penelitian merupakan objek atau fokus dari suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yang menjadi variabel pada penelitian ini adalah pelatihan fisik mental disiplin. Variabel ini dapat diteliti melalui survei terhadap peserta pelatihan untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan fisik mental disiplin di UPTD Balai Latihan Kerja Kab. Tasikmalaya.

3.3 Desain Penelitian

Menurut Arikunto dalam (Siyoto, 2015) menjelaskan Desain penelitian adalah panduan esensial yang berfungsi sebagai peta bagi para peneliti untuk mengarahkan dan memastikan proses penelitian berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan yang ditargetkan. Tanpa sebuah desain yang terstruktur, peneliti akan kehilangan arah dan tidak bisa melakukan penelitian dengan efisien. Desain ini sendiri dibentuk dari serangkaian prosedur yang dipilih oleh peneliti untuk diikuti selama melakukan kegiatan penelitian.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: (Data Peneliti. 2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam (Siyoto, 2015) Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Kuncoro dalam (Abdullah et al., 2021) Populasi merupakan kelompok yang lengkap, biasanya berupa orang, obyek, kejadian dimana peneliti tertarik untuk memelajari atau menjadikan sebagai obyek penelitian. Sebagaimana menurut Gasperz dalam (Abdullah et al., 2021) populasi adalah suatu keseluruhan unsur-unsur yang akan dijadikan sebagai objek penelitian atau yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, dan kesimpulan yang ditarik hanya berlaku untuk keadaan dari objek-objek tersebut.

Populasi yaitu semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta pelatihan di UPTD Balai Latihan Kerja Kab. Tasikmalaya. Berikut adalah peserta pelatihan yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja Kab. Tasikmalaya.

Tabel 3. 1 Program Pelatihan

No	Program Pelatihan	Jumlah Peserta
1.	Otomotif	16
2.	Mesin Bubut	15
	Jumlah	31

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono dalam (Abdullah et al., 2021) sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Menurut Pasaribu dalam (Abdullah et al., 2021) sampel merupakan sebagian dari kumpulan objek-objek yang dipakai sebagai dasar untuk menarik kesimpulan mengenai kumpulan tersebut. Sedangkan menurut somantri dalam (Abdullah et al., 2021)

sampel adalah sekelompok kecil dari sebuah anggota populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu sehingga dapat mewakili seluruh populasi tersebut secara akurat.

Dalam menetapkan jumlah sampel, peneliti memilih menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik ini dipilih ketika seluruh anggota dari sebuah populasi dijadikan sampel. Untuk penelitian ini, total populasi terdiri dari tidak lebih dari 100 orang responden. Sehingga peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja Kab. Tasikmalaya, yaitu sebanyak 31 orang responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Angket

Angket adalah teknik pengambilan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada para responden yang diminta untuk memberikan jawabannya (Ibrahim et al., 2018). Dalam penelitian ini, penulis memakai metode kuesioner untuk mengumpulkan data, dengan cara mendistribusikan serangkaian pernyataan kepada responden yang terlibat dalam penelitian untuk menilai sejauh mana mereka puas dengan pelaksanaan pelatihan fisik dan mental disiplin. Selanjutnya, informasi yang diperoleh dari jawaban kuesioner tersebut akan diolah untuk mendapatkan hasil.

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan suatu data tentang objek yang diamati secara langsung oleh para peneliti (Ibrahim et al., 2018) Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk penemuan fenomena yang terjadi ditempat penelitian serta membantu dalam pencarian informasi tambahan yang mendukung penelitian. Observasi dilakukan peneliti bertempat di UPTD Balai Latihan Kerja Kab. Tasikmalaya untuk mengamati proses pelatihan fisik mental digital (FMD).

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan langsung di lokasi penelitian. Ini mencakup berbagai sumber seperti buku-buku yang sesuai, peraturan, laporan dari kegiatan yang terkait, foto, file dokumenter, serta data lain yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. (Ibrahim et al., 2018) Dokumentasi adalah pencatatan kejadian yang sudah terjadi, yang bisa diwujudkan

dalam bentuk karya tulis atau visual seseorang. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi diarahkan untuk mengumpulkan data dalam bentuk gambar selama aktivitas penelitian berlangsung, yang berfungsi sebagai bukti bahwa penelitian telah dilaksanakan oleh peneliti.

3.6 Indikator Penelitian

Untuk mengukur tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pelatihan fisik mental disiplin yang di berikan oleh UPTD Balai Latihan Kerja Kab. Tasikmalaya, maka perlu diadakannya indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pelatihan fisik mental disiplin yaitu dengan menggunakan unsur-unsur program pelatihan pada pelatihan fisik mental disiplin di UPTD Balai Latihan Kerja Kab. Tasikmalaya sebagai indikator yang meliputi (1) instruktur pelatihan (2) peserta pelatihan (3) metode pelatihan (4) materi pelatihan (5) ketepatan waktu pelatihan.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai dari variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono dalam (Kurniawan, 2021) instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun social yang akan diamati. Sedangkan menurut Editage Insight dalam (Kurniawan, 2021) Instrumen penelitian adalah alat yang diterapkan oleh peneliti dalam mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data dari subjek atau sampel terkait dengan tema penelitian. Instrumen yang digunakan bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang tepat, sehingga penting bagi setiap instrumen tersebut untuk memiliki skala yang terdefinisi dengan baik. (Sugiyono, 2013)

Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat bantu yang dipakai untuk mengumpulkan data-data dari lapangan. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian yang diangkat berikut alternatif jawabannya yang dapat dipilih oleh responden untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yaitu mengenai bagaimana Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pelatihan fisik mental disiplin di Balai Latihan Kerja Kab. Tasikmalaya. Tipe angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup memberikan kemudahan kepada

responden karena dapat menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang terkumpul. Pada penelitian ini, angket tertutup disajikan dalam bentuk skala likert dengan lima alternatif jawaban. Untuk pengisiannya responden hanya tinggal memberi tanda (√) pada alternatif jawaban yang tersedia. Penggunaan data menggunakan angket yang mengacu pada skala *likert* dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Keterangan (Jawaban)	Skor
1.	SP = Sangat Puas	5
2.	P = Puas	4
3.	CP = Cukup Puas	3
4.	TP = Tidak Puas	2
5.	STP = Sangat tidak Puas	1

Adapun kisi-kisi instrument penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi- kisi Angket Penelitian

Kisi- kisi Angket Penelitian							
Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item	Responden		
Pelatihan Fisik Mental Disiplin (FMD)	Pelatih/ Instruktur Pelatihan	• Kemampuan pelatih pada saat pelatihan FMD	1-7	7	Peserta Pelatihan		
		• Kemampuan pelatih mengatasi masalah yang muncul saat pelatihan FMD	8-9	2			
	Peserta Pelatihan	• Kepuasan peserta terhadap peserta lainya pada saat pelaksanaan pelatihan	10-17	7			
	Metode Pelatihan	• Kesesuaian metode pelatihan FMD	18-22	5			
		• Komunikasi antara peserta dan pelatih	23-24	2			
	Materi Pelatihan	• Kesesuaian materi pelatihan FMD	25-31	7			
		• Penerapan materi pelatihan dengan pelaksanaan tugas	32	1			
	Waktu Pelatihan	• Kesesuaian pelaksanaan pelatihan FMD dengan waktu yang telah ditetapkan	33-36	4			
	Jumlah Item					36	

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Keabsahan Data

3.8.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan seberapa valid atau sah suatu instrumen, atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa layak dan akurat setiap pertanyaan/ pernyataan dalam instrumen dalam menghasilkan data yang diinginkan. Validitas instrumen akan terpenuhi jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang diukur dengan tepat dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara akurat. Untuk menguji validitas instrumen, digunakan rumus korelasi Product Moment dengan menggunakan angka kasar dari Pearson. Teknik Product Moment dipilih karena data yang digunakan dalam instrumen berupa data interval. Adapun rumus yang digunakan untuk pengujian yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor soal

n = Jumlah populasi

Dalam studi ini, peneliti melaksanakan pengujian validitas dengan taraf kesalahan sebesar 5% dan memanfaatkan aplikasi IBM SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Kriteria untuk hasil analisis menggunakan SPSS dengan tingkat kesalahan sebesar 5% adalah jika:

- Jika nilai r hitung > r tabel maka dinyatakan valid
- Jika nilai r hitung < r tabel maka dinyatakan tidak valid

Pada penelitian ini, instrumen diuji coba kepada 30 responden yang merupakan bagian dari pelatihan fisik mental disiplin, sesuai dengan sasaran penelitian. Pengujian dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada peserta

yang terlibat dalam program tersebut di LPK Seiko. Karakteristik responden dipilih agar sesuai dengan sasaran dari penelitian. Hasil dari uji coba instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 4 Perbandingan r table dan r hitung Uji Validitas

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,651	0,361	Valid
P2	0,791	0,361	Valid
P3	0,385	0,361	Valid
P4	0,486	0,361	Valid
P5	0,750	0,361	Valid
P6	0,449	0,361	Valid
P7	0,626	0,361	Valid
P8	0,618	0,361	Valid
P9	0,684	0,361	Valid
P10	0,833	0,361	Valid
P11	0,561	0,361	Valid
P12	0,695	0,361	Valid
P13	0,544	0,361	Valid
P14	0,489	0,361	Valid
P15	0,682	0,361	Valid
P16	0,524	0,361	Valid
P17	0,705	0,361	Valid
P18	0,719	0,361	Valid
P19	0,824	0,361	Valid
P20	0,620	0,361	Valid
P21	0,753	0,361	Valid
P22	0,884	0,361	Valid
P23	0,713	0,361	Valid
P24	0,606	0,361	Valid
P25	0,686	0,361	Valid
P26	0,491	0,361	Valid
P27	0,529	0,361	Valid
P28	0,615	0,361	Valid
P29	0,662	0,361	Valid
P30	0,297	0,361	Tidak Valid
P31	0,250	0,361	Tidak Valid
P32	0,293	0,361	Tidak Valid
P33	0,707	0,361	Valid
P34	0,617	0,361	Valid
P35	0,852	0,361	Valid
P36	0,772	0,361	Valid

Dari hasil uji validitas butir pernyataan mengenai pelatihan fisik mental disiplin menunjukkan bahwa dari 36 butir pernyataan ada 3 butir pernyataan yang memiliki r hitung lebih kecil (kurang dari) rtabel yaitu nomor 30,31, dan 32 sehingga ketiga nomor tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian.

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan guna menentukan konsistensi dari alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukuran tersebut diulang. Sebuah instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila hasil pengukurannya sama jika pengukuran dilakukan pada orang yang sama pada waktu yang berbeda atau pada kelompok yang berbeda pada waktu yang sama. Apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas dari skor pada kuesioner yang memiliki rentang skor antara 1 sampai 5, dapat digunakan rumus Alpha.

Keterangan:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

- r_i = Reliabilitas instrument
 k = Banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b$ = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Varians total

Setelah melakukan uji reliabilitas menggunakan aplikasi Statistic Package for Social Science (SPSS), maka nilai koefisien reabilitasnya dapat diperoleh. Uji reliabilitas ini mencakup semua item pernyataan. kriteria untuk memastikan reliabilitasnya instrumen adalah jika nilai r (cronbach's alpha) melebihi 0,60, maka instrumen dianggap reliabel. Namun, jika nilai r (cronbach's alpha) kurang dari 0,60, maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel. Hasil dari uji reliabel instrumen ini disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Crombach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,956	36

Tabel yang ditampilkan menunjukkan hasil dari uji reliabilitas dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebesar 0,956. Skor ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga instrumen dapat digunakan pada penelitian ini.

3.8.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskripsi pada data yang telah terkumpul tanpa bermaksud mengambil kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data, dengan cara menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, diagram, serta menghitung nilai modus, median, mean, minimum, maksimum dan menghitung uji kecenderungan data variabel penelitian.

3.8.2.1 Mean

Mean atau rata-rata merupakan estimasi terhadap nilai tertentu yang mewakili seluruh data. Rata-rata didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu yang ada pada kelompok tersebut.

$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$	<p>Keterangan:</p> <p>\bar{X} = rata-rata</p> <p>X = nilai data</p> <p>n = banyak data</p>
--------------------------------	---

3.8.2.2 Median

Median merupakan data tengah setelah data diurutkan. Menurut Sugiyono dalam (Sutisna, 2020) Median adalah ukuran tendensi sentral yang menunjukkan nilai tengah dalam suatu kumpulan data yang telah diurutkan berdasarkan besarnya. Nilai ini memisahkan set data menjadi dua bagian yang sama besar, di mana satu setengah berada di atas median dan setengah lainnya di bawahnya. Teknik ini sangat berguna untuk menganalisis data karena memberikan gambaran mengenai distribusi nilai dalam suatu kelompok setelah data tersebut diurutkan dari nilai terendah hingga tertinggi atau sebaliknya.

$$\text{Med} = bb + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan;
 Med = Nilai median
 bb = Batas bawah
 n = Jumlah data
 p = Panjang median
 f = Frekuensi kelas median
 F = Jumlah seluruh Frekuensi

3.8.2.3 Modus

Modus merupakan nilai yang sering terjadi atau nilai dengan frekuensi terbanyak. Menurut Sugiyono dalam (Sutisna, 2020) Modus adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan berdasarkan nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok.

$$\text{Mo} = bb + I \left(\frac{F^1}{F^1 + F^2} \right)$$

Keterangan :
 Mo = Nilai Modus
 bb = Batas bawah kelas yang mengandung nilai modus
 I = Panjang kelas nilai modus
 F¹ = Selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sebelumnya
 F² = Selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sesudahnya

3.8.2.4 Uji kecenderungan data variabel penelitian

Menghitung uji kecenderungan data variabel penelitian dilakukan untuk mengkategorikan dengan penggunaan rata-rata skor ideal dan standar deviasi ideal setiap variabel. Kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel ditetapkan berdasarkan pada rentang skor pada kriteria ideal sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kategori Kriteria Ideal

No	Rentang Skor	Kategori
1	$Mi - 3.SDi \leq X < Mi - 1,5. SDi$	Sangat Puas
2	$Mi - 1,5. SDi \leq X < Mi - 0,5. SDi$	Puas
3	$Mi - 0,5. SDi \leq X < Mi + 0,5. SDi$	Cukup Puas
4	$Mi + 0,5. SDi \leq X < Mi + 1,5. SDi$	Tidak Puas
5	$Mi + 1,5. SDi \leq X < Mi + 3.SDi$	Sangat Tidak Puas

Keterangan:

Mi = Mean ideal

SDi = Standar Deviasi ideal

Mi = $0,5 \times (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$

SDi = $1/6 \times (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$

3.9 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-Langkah yang dilakukan penulis dalam rangka melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan, diantaranya yaitu:

- 3.9.1 Tahap perencanaan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi merumuskan masalah, mengadakan studi pendahuluan, menentukan sampel penelitian, menyusun rancangan penelitian, menentukan dan merumuskan alat penelitian.
- 3.9.2 Tahap pelaksanaan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi proses penyebaran angket kepada responden dan mengumpulkan data penelitian dari lapangan.
- 3.9.3 Tahap analisis data, pada tahap ini untuk menemukan kesimpulan-kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian.
- 3.9.4 Tahap pelaporan, pada tahap ini dimana hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan agar dapat dibaca, dimengerti, dan diketahui oleh orang lain.

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

3.10.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan, dimulai dari bulan November 2023 sampai dengan bulan Juni 2024. Penelitian ini meliputi

3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Ibrahim Adjie, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151. Penelitian ini di dasarkan pada permasalahan terkait tingkat kepuasan peserta pelatihan yang menjadi sasaran program belum terukur, yang mana tingkat kepuasan tersebut juga dapat menandakan terpenuhi atau tidaknya kebutuhan peserta pelatihan dalam proses pelatihan fisik mental disiplin yang telah terlaksana.